

سلسلة الدين النصيحة (5)

خطورة الربا

# Bahaya

# RIBA & KEBURUKANNYA



Yayasan Al-Hisbah Bogor  
Tlp. (0251) 8487046 - [www.hisbah.or.id](http://www.hisbah.or.id)

*"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."* (Al Baqarah : 275).

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

*"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam melaknat pemakan riba, orang yang memberi makan dengan riba, juru tulis transaksi riba dan dua orang saksinya. Kedudukan mereka itu semuanya sama."* (HR. Muslim nomor 2995).

### **Dampak Negatif Riba**

Allah memerintahkan hambanya untuk menjauhi riba pastilah disana terkandung suatu hikmah, sebab Allah tidak memerintahkan manusia untuk melakukan sesuatu melainkan disana terkandung kebaikan yang dapat menghantarkannya kepada kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Demikian pula sebaliknya, bila Allah melarang akan sesuatu, tentulah mengandung keburukan yang dapat menghantarkan manusia kepada kerugian di dunia dan akhirat.

Berikut ini diantara dampak negatif riba yang kami rangkum dari *Ar Riba Adlraruhu wa Atsaruhu fii Dlauil Kitabi was Sunnah* karya Dr. Sa'id bin Wahf Al Qahthani disertai beberapa perubahan.

### 1. a. Dampak negatif bagi individu

- Riba memberikan dampak negatif bagi akhlak dan jiwa pelakunya. Jika diperhatikan, maka kita akan menemukan bahwa mereka yang berinteraksi dengan riba adalah individu yang secara alami memiliki sifat kikir, dada yang sempit, berhati keras, menyembah harta, tamak akan kemewahan dunia dan sifat-sifat hina lainnya.
- Riba merupakan akhlaq dan perbuatan musuh Allah, Yahudi. (*Lihat Qs An Nisaa' : 161*).
- Riba merupakan kebiasaan kaum jahiliyah.
- Pemakan riba akan dibangkitkan pada hari kiamat kelak dalam keadaan seperti orang gila. (*Lihat Qs Al Baqarah : 275*).
- Seseorang yang selalu bertransaksi dengan riba berarti secara terang-terangan mengumumkan dirinya sebagai penentang Allah dan rasul-Nya dan dirinya siap diperangi oleh Allah dan rasul-Nya. , (*Lihat Al Baqarah : 278-279*)
- Memakan riba menunjukkan kelemahan takwa dalam diri pelakunya. (*Lihat Qs Ali Imran : 130-132*).

- Memakan riba menyebabkan pelakunya mendapat laknat dan dijauhkan dari rahmat Allah. Rasulullah pun melaknat pemakan riba, yang memberi riba, juru tulisnya dan kedua saksinya, beliau berkata, "*Mereka semua sama .*" (HR. Muslim nomor 2995).
- Setelah meninggal, pemakan riba akan diadzab dalam kubur dengan berenang di sungai darah sembari mulutnya dilempari dengan bebatuan
- Memakan riba merupakan salah satu sebab kebinasaan bagi pelakunya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Jauhilah tujuh perkara yang membinasakan!*" Para sahabat bertanya, "*Apa sajakah perkara tersebut, wahai Rasulullah?*" Beliau menjawab, "*Syirik, sihir, membunuh jiwa yang diharamkan Allah kecuali dengan cara yang hak, **memakan riba**, memakan harta anak yatim, lari dari medan pertempuran dan menuduh wanita mukminah berzina.*" (HR. Bukhari nomor 2615, Muslim nomor 89)
- Pemakan riba diancam dengan neraka jika tidak bertaubat. (Lihat QS Al Baqarah : 275).
- Allah tidak menerima sedekah yang diperoleh dari riba, karena Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "*Sesungguhnya Allah itu baik dan tidak akan menerima sesuatu kecuali yang baik.*" (HR. Muslim 2/3 nomor 1014).

- Doa seorang pemakan riba tidak akan terkabul. Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* pernah menceritakan bahwa ada seorang yang bersafar kemudian menengadahkan tangannya ke langit seraya berdoa, "Ya Rabbi, ya Rabbi!" Akan tetapi makanan dan minumannya berasal dari yang haram, pakaiannya haram dan dikenyangkan dari barang yang haram. Maka bagaimana bisa doanya akan dikabulkan?! (HR. Muslim nomor 1014).

- Memakan riba menyebabkan hatinya menjadi buta, dikarenakan dosa yang dia lakukan. (Lihat QS. Al-hajj :46)

- Memakan riba merupakan bentuk kezhaliman dan kezhaliman merupakan kegelapan di hari kiamat.

- Harta riba terhalang dari keberkahan. (Lihat QS. Al-Baqarah : 276).

Pelaku riba biasanya jarang melakukan kebaikan, karena dirinya tidak memberikan pinjaman kecuali jika mendapat keuntungan, Padahal Allah telah menerangkan keutamaan seorang yang meringankan kesulitan seorang mukmin, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Barangsiapa meringankan satu kesulitan seorang mukmin dari berbagai kesulitannya di dunia , maka Allah akan meringankan kesulitan dari berbagai kesulitan yang akan dihadapinya pada hari kiamat kelak. Barangsiapa yang memberi keringanan bagi orang yang kesulitan, maka Allah akan memberi keringanan baginya*

*di dunia dan akhirat. Barangsiapa menyembunyikan aib seorang muslim, maka Allah akan menutupi aibnya di hari kiamat.*" (HR. Muslim nomor 2699).

- Riba melunturkan rasa simpati dan kasih sayang dari diri seseorang. Karena seorang rentenir tidak akan ragu untuk mengambil seluruh harta orang yang berhutang kepadanya. Oleh karena itu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, *"Tidaklah sifat kasih sayang itu diangkat kecuali dari seorang yang celaka."* (HR. Abu Dawud nomor 4942, Tirmidzi nomor 1923 dan hadits ini dishahihkan oleh al 'Allamah Al Albani dalam Shahih Tirmidzi 2/180).

#### **1. b. Dampak negatif bagi masyarakat**

- Riba menimbulkan permusuhan dan kebencian antar individu dan masyarakat serta menumbuhkembangkan masalah dan terputusnya jalinan persaudaraan.

- Masyarakat yang bertransaksi dengan riba adalah masyarakat yang miskin, tidak memiliki rasa simpati. Mereka tidak akan saling tolong menolong dan membantu sesama manusia kecuali ada keuntungan dibalik bantuan yang mereka berikan. Masyarakat seperti ini tidak akan pernah merasakan kesejahteraan dan ketenangan. Bahkan kekacauan dan kesenjangan akan senantiasa terjadi di setiap saat.

- Maraknya praktek riba sekaligus menunjukkan rendahnya kepedulian sesama muslim, sehingga seorang muslim yang sedang kesulitan, dia lebih memilih pergi ke lembaga keuangan ribawi karena sulit menemukan saudara seiman yang dapat membantunya.

- Riba dapat menimbulkan adzab dari Allah Subhanahu Wata'ala

- Riba mengakibatkan harta kaum muslimin berada dalam genggaman musuh dan hal ini salah satu musibah terbesar yang menimpa kaum muslimin. Karena, mereka telah menitipkan sebagian besar harta mereka kepada bank-bank ribawi yang terletak di berbagai negara kafir. Hal ini akan melunturkan dan menghilangkan sifat ulet dan tangkas dari kaum muslimin serta (perbuatan ini termasuk) membantu kaum kuffar dalam melemahkan kaum muslimin dan mengambil manfaat dari harta mereka

Tinggalkanlah riba!

Setelah kita mengetahui berbagai dalil yang mengharamkan riba dan berbagai dampak negatif yang ditimbulkan oleh riba, maka sudah selayaknya kita untuk menjauhi dan segera meninggalkan transaksi riba. Cukuplah laknat Allah dan RasulNya dan berbagai macam siksaan yang Allah sediakan bagi pelaku riba. Bukankah kita semua menginginkan keselamatan dan kesuksesan? keselamatan dan kesuksesan tidaklah diperoleh kecuali jika kita mentaati Allah dan rasul-Nya. Ketahuilah tolak ukur kesuksesan bukan terletak pada kekayaan! Akan tetapi sukses yang sejati adalah ketika kita dijauhkan dari api neraka dan dimasukkan kesurganya Allah *subhanahu wata'ala*.

 Hisbah.Or.Id

 Yayasan Al-Hisbah

 @hisbahnet

 @hisbahnet

 083811888118